

ABSTRAK

Masa remaja masih sering terjadi masalah kesehatan reproduksi, salah satunya adalah keputihan. Masih dijumpai siswi menerapkan cara yang tidak benar dalam mencegah keputihan contohnya memakai celana panjang ketat, tisu toilet wangi, celana dalam yang tidak menyerap keringat, dan cebok tidak menggunakan air yang mengalir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku remaja tentang cara mencegah keputihan di SMKN1 Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasinya adalah semua siswi di SMKN1 Surabaya sebesar 192 orang dengan besar sampel 40 responden. diambil menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Variabelnya adalah perilaku dengan cara pengumpulan data menggunakan kuisioner dan pengumpulan datanya menggunakan check list, tampilan data menggunakan table distribusi frekwensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden, sebagian besar responden 21 (52,5%) memiliki perilaku kurang, dan hampir setengah responden 19 (47,5%) memiliki perilaku baik.

Sebagian besar responden memiliki perilaku yang kurang baik dalam mencegah keputihan. Diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk memberi KIE pada remaja tentang cara mencegah keputihan, bagi remaja diharapkan untuk menjaga kesehatan organ reproduksi, untuk institusi pendidikan perlu kiranya pihak pendidikan bekerjasama dengan institusi pendidikan kesehatan untuk mengadakan penyuluhan tentang cara mencegah keputihan.

Kata kunci : Perilaku, Keputihan